

## ANALISIS EKONOMI KESEHATAN UNTUK MENEMUKAN SOLUSI ATAS TANTANGAN SISTEM KESEHATAN INDONESIA

Annisa Ummu Kulsum<sup>1\*</sup>, Melda Julianti Kiswanto<sup>2</sup>, Riswandy Wasir<sup>3</sup>, Novita Dwi Istanti<sup>4</sup>

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta<sup>1,2,3,4</sup>

\*Corresponding Author : 2110713098@mahasiswa.upnvj.ac.id

### ABSTRAK

Tantangan dalam pengembangan sistem kesehatan Indonesia memunculkan kompleksitas yang memerlukan pemahaman yang mendalam. Analisis ekonomi kesehatan menjadi krusial untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi sistem kesehatan dan dampak kebijakan kesehatan terhadap perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ekonomi kesehatan serta berbagai isu yang ada dalam sistem kesehatan Indonesia, serta mengidentifikasi solusi atas tantangan keberlanjutan sistem kesehatan Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur dengan pencarian artikel melalui database Scencedirect dan Google Scholar. Setelah proses penyaringan, terpilih 6 artikel ilmiah yang akan digunakan dalam kajian literatur ini. Artikel-artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi kemudian dianalisis untuk mendapatkan informasi mengenai tantangan sistem kesehatan Indonesia dan solusi yang diusulkan. Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan, terdapat tantangan yang dihadapi sistem kesehatan Indonesia mencakup keterbatasan ekonomi masyarakat, akses terbatas ke pelayanan kesehatan, kurangnya efektivitas program BPJS, kompleksitas penanganan COVID-19, dan partisipasi rendah pekerja sektor informal. Solusi seperti program Mobile Clinic, peningkatan kualitas layanan kesehatan, strategi promosi aktif, dan penerapan teknologi kesehatan inovatif telah diusulkan. Analisis ekonomi kesehatan memberikan wawasan yang mendalam tentang tantangan dan solusi dalam sistem kesehatan Indonesia serta analisis ekonomi kesehatan di Indonesia mempertimbangkan kompleksitas faktor-faktor ekonomi yang memengaruhi sistem kesehatan negara. Dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi dan dampak kebijakan kesehatan, pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan dapat merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia sambil memperhatikan dampak ekonomi yang relevan.

**Kata kunci** : ekonomi kesehatan, Indonesia, sistem kesehatan, solusi, tantangan

### ABSTRACT

*This research aims to analyze health economics and various issues that exist in the Indonesian health system, as well as identify solutions to the challenges of sustainability of the Indonesian health system. This research uses a literature review approach by searching articles through the Scencedirect and Google Scholar databases. After the screening process, 6 scientific articles were selected to be used in this literature review. Articles that met the inclusion and exclusion criteria were then analyzed to obtain information about the challenges of the Indonesian health system and proposed solutions. Based on the literature review carried out, there are challenges facing the Indonesian health system including economic limitations of the community, limited access to health services, lack of effectiveness of the BPJS program, complexity of handling COVID-19, and low participation of informal sector workers. Solutions such as Mobile Clinic programs, improving the quality of health services, active promotional strategies, and implementing innovative health technologies have been proposed. Health economic analysis provides in-depth insight into the challenges and solutions in the Indonesian health system and health economic analysis in Indonesia considers the complexity of economic factors that influence the country's health system. By paying attention to economic factors and the impact of health policies, policymakers and stakeholders can design effective strategies to improve the health of Indonesian people while taking into account relevant economic impacts.*

**Keywords** : health economics, Indonesia, healthcare system, solutions, challenge

## PENDAHULUAN

Tantangan dalam pengembangan sistem kesehatan Indonesia sangatlah kompleks. Di Indonesia, masih ada masalah dengan penyebaran layanan kesehatan antara desa dan kota. Puskesmas dan layanan kesehatan lainnya tidak tersebar merata dan hanya ada di kota-kota besar yang mudah diakses (Rakasiwi & Kautsar, 2021). Program JKN setiap tahunnya menghadapi defisit anggaran, menunjukkan bahwa masih ada kekurangan dalam pelaksanaannya. Isu penolakan pasien dan kurangnya transparansi dalam pelayanan juga menjadi masalah yang signifikan. Terdapat juga masalah dengan keterjangkauan, ketersediaan, penerimaan, dan kualitas SDM kesehatan. Sumber daya manusia kesehatan yang memenuhi kebutuhan masyarakat adalah aspek ketersediaan yang dimaksud (Attriani, 2022). Selain itu, ketidakmerataan sarana dan prasarana di berbagai daerah juga mempengaruhi upaya pembangunan kesehatan (Kharisma, 2018).

Semua pemangku kepentingan pembangunan harus mengatasi masalah kesehatan nasional dan global. Kebijakan dan program dari sektor pemerintah maupun non-pemerintah digunakan untuk mencapai tujuan tersebut (Fitri *et al.*, 2021). Untuk mencapai pelayanan kesehatan yang terintegrasi, dibutuhkan perhatian serta investasi yang besar, mulai dari infrastruktur hingga penyediaan layanan kesehatan, untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat (Rokom, 2023). Mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar dan populasi lanjut usia yang terus meningkat, diperkirakan pembiayaan kesehatan di Indonesia akan meningkat di masa depan (Rokom, 2023).

Kebutuhan yang meningkat untuk menerapkan teori ekonomi dalam bidang kesehatan, memahami ekonomi kesehatan menjadi sangat penting. Ekonomi kesehatan adalah ilmu yang mempelajari *supply* dan *demand* sumber daya pelayanan kesehatan serta bagaimana sumber daya tersebut memengaruhi populasi. Ekonomi kesehatan dapat membantu mengatur dana secara lebih baik, meningkatkan efisiensi, memilih teknologi yang lebih murah tetapi tetap efektif, dan mengevaluasi sumber dana lainnya. Ini adalah keuntungan besar bagi sektor ini (Mahardika, 2018).

Adanya hubungan antara ekonomi dan Kesehatan menyebabkan studi ekonomi tentang layanan kesehatan dilakukan. Kesehatan dapat memengaruhi ekonomi, dan sebaliknya, ekonomi dapat memengaruhi kesehatan. Ekonomi kesehatan membahas jumlah penggunaan sumber daya bidang kesehatan, alokasi sumber daya pada kegiatan pemberdayaan kesehatan, pendanaan dan pengorganisasian institusi kesehatan, serta efisiensi penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan kesehatan yang dapat berdampak pada kesehatan secara preventif, kuratif, dan rehabilitatif, baik pada individu atau personal maupun masyarakat (Kana *et al.*, 2024).

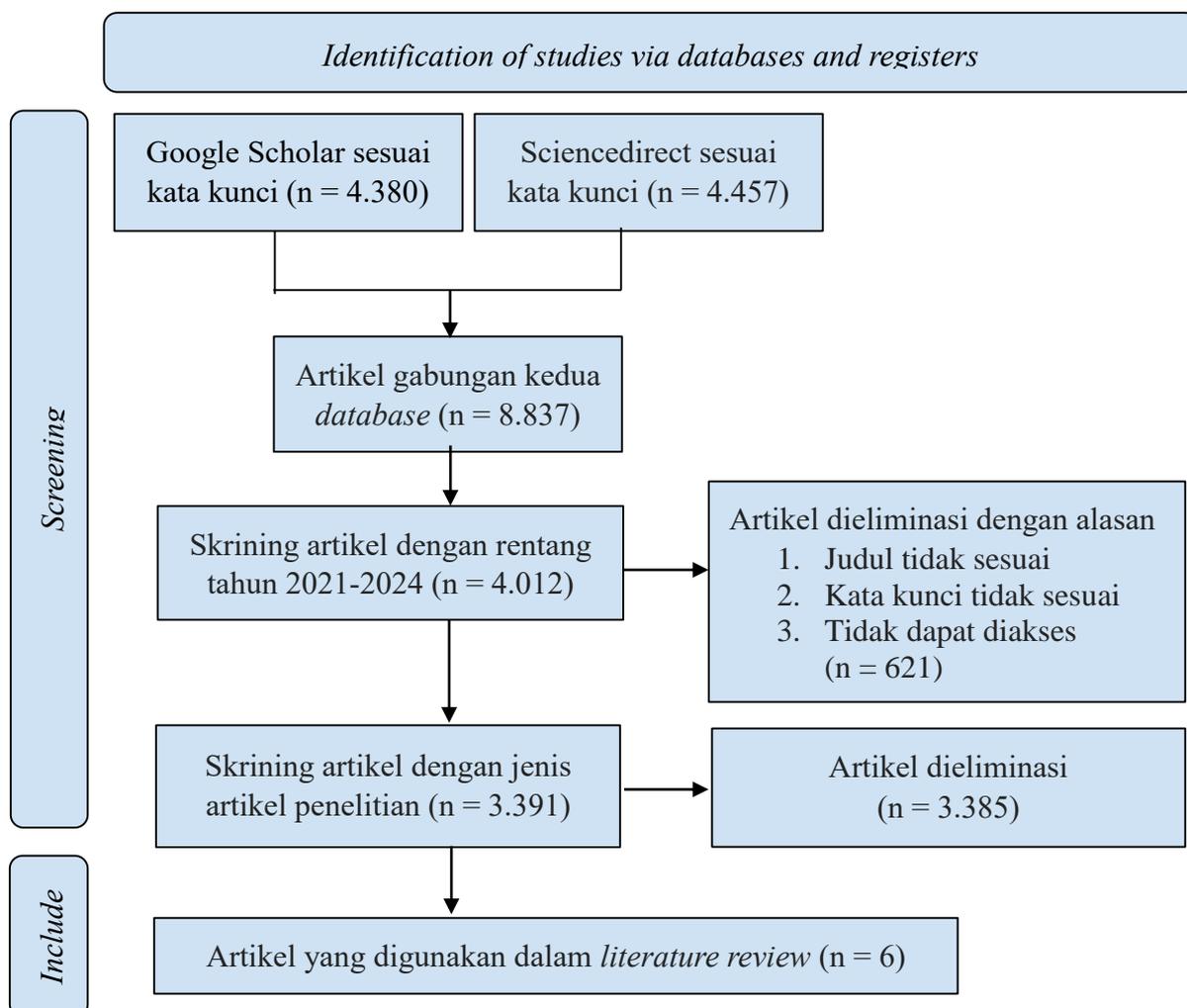
Analisis ekonomi kesehatan dapat membantu pengambilan keputusan yang tepat dalam pengelolaan sistem kesehatan. Sistem kesehatan merupakan istilah yang mencakup semua orang, organisasi, barang, informasi, pembiayaan, dan strategi tata pemerintah untuk memberikan layanan pencegahan dan pengobatan kepada masyarakat. Sistem ini dibangun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat untuk layanan kesehatan yang merata dan adil (Putri, 2019).

Sistem kesehatan terdiri dari pengguna, pembayar, penyedia layanan, dan regulator (McPake *et al.*, 2020). Sistem kesehatan yang berfungsi dengan baik dapat meningkatkan status kesehatan masyarakat melalui efisiensi penggunaan sumber daya yang tersedia. Efektivitas sistem kesehatan menjadi harapan bagi masyarakat dalam mencapai keadilan pembiayaan (Trisnantoro, 2021). Beberapa faktor yang mempengaruhi sistem kesehatan termasuk kapasitas individu dan institusi dalam sistem kesehatan, kontinuitas pelayanan, serta kemampuan dalam menangkap peluang dan karakteristik kontekstual seperti budaya, sosial, ekonomi, dan sejarah negara. Kurangnya penataan yang jelas dan keterhubungan kebijakan di antara sistem

kesehatan dapat menyulitkan analisis sektor kesehatan (Trisnantoro, 2021). Oleh karena itu, diperlukan penelitian dan analisis ekonomi kesehatan yang lebih komprehensif. Tujuan dari kajian literatur ini adalah untuk menganalisis ekonomi kesehatan serta berbagai isu yang ada dalam sistem kesehatan Indonesia, serta mengidentifikasi solusi atas tantangan keberlanjutan sistem kesehatan Indonesia.

## METODE

Penelitian menggunakan 6 artikel ilmiah dengan pendekatan kajian literatur. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur. Pencarian literatur dilakukan melalui database Scencedirect dan Google Scholar dengan menggunakan kata kunci *Health Economics, Health Economics Issue, Indonesian Health System, Solution, dan Challenge*. Artikel-artikel yang telah terpilih kemudian akan dianalisis untuk mendapatkan informasi data mengenai topik yang menjadi pembahasan. Hasil analisis data akan disintesis dan diinterpretasikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk memberikan gambaran tentang solusi atas tantangan sistem kesehatan Indonesia. Alur pencarian literatur dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pencarian Literatur

## HASIL

Tabel 1. Artikel Penelitian

No.	Peneliti	Judul	Tahun	Metode	Tujuan	Hasil Penelitian
1.	Edo Julio Putra, Haryono, Juliani Pujowati	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kesehatan dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo	2021	Kuantitatif	Menganalisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kesehatan dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2009-2017	Pertumbuhan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan berpengaruh simultan terhadap perubahan variable kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi dan kesehatan berpengaruh terhadap kemiskinan di masyarakat kabupaten Sidoarjo. Pendidikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kemiskinan masyarakat di kabupaten Sidoarjo
2.	Arif Budi Sulistyono, Samuel Mamonto, Khairunnisa, Ni Luh Yulyana Dewi, Olivia Grace Brigitta Florencia	Meningkatkan Akses dan Kesadaran Akan Kesehatan Melalui Mobile Clinic: Studi Kasus di Desa-Desa Terpencil	2023	Kualitatif	Meningkatkan akses dan kesadaran masyarakat desa terpencil melalui kehadiran Mobile clinic	Mobile clinic terbukti sangat penting dalam mengatasi kendala aksesibilitas yang membawa layanan kesehatan secara langsung datang ke pintu penduduk desa, dan memastikan penduduk yang sebelumnya terpinggirkan akan mendapatkan pelayanan atau perawatan medis yang diperlukan
3.	Adam Ridwan	Analisis Mutu Layanan Kesehatan dalam Perspektif Implementasi JKN di Rumah Sakit Chasan Boesoerie Ternate	2022	Kualitatif	Menganalisis mutu layanan kesehatan di rumah sakit dalam perspektif implementasi JKN dan dampaknya terhadap mutu layanan terhadap rumah sakit Chasan Boesoerie Ternate	Program BPJS tidak mendukung retensi staf medis atau non medis di rumah sakit. Oleh karena itu, kekurangan tenaga medis khususnya perawat dan dokter mengakibatkan tidak efisiennya pelayanan rumah sakit. Dari segi aksesibilitas, dibutuhkan waktu yang cukup lama, yakni dua minggu, bagi seorang pasien untuk menjadi peserta BPJS.

Hal ini tidak efisien bagi pasien karena pasien tersebut termasuk dalam kategori pasien umum

4.	Erman Aminullah, Erwiza Erman	Policy innovation and emergence of innovative health technology: The system dynamics modelling of early COVID-19 handling in Indonesia	2021	Kualitatif	Mengkaji inovasi kebijakan, munculnya inovasi teknologi kesehatan dan implikasinya terhadap sistem kesehatan	Inovasi kebijakan membawa kompleksitas pada penegakan kebijakan, mempengaruhi skala dan kecepatan infeksi COVID-19, dan memicu munculnya teknologi medis yang inovatif. Meskipun terdapat inovasi kebijakan pada masa-masa awal COVID-19, namun penanganannya masih relatif tidak berhasil karena adanya faktor-faktor yang menghambat implementasi
5.	Teguh Dartanto, Wahyu Pramono, Alvin Ulido Lumbanraja, Chairina Hanum Siregar, Hamdan Bintara, Nia Kurnia Sholihah, Usman	Enrolment of informal sector workers in the National Health Insurance System in Indonesia: A qualitative study	2020	Kualitatif	Mengeksplorasi secara mendalam perilaku pekerja sektor informal dan wawasan mereka tentang program Sistem Asuransi Kesehatan Nasional, serta bagaimana dan seberapa dalam faktor internal dan eksternal mempengaruhi perilaku mereka	Tiga faktor utama yang mempengaruhi keputusan mereka yang bekerja di sektor informal untuk bergabung dengan Sistem Asuransi Kesehatan Nasional: kondisi kesehatan, keluarga dan teman sebaya, dan pengetahuan yang ada dan pengalaman. Pekerja juga mengungkapkan kondisi yang memungkinkan pekerja sektor informal untuk bergabung dengan Sistem Asuransi Kesehatan Nasional, yaitu: bergantung pada karakteristik individu, karakteristik sosio-ekonomi dan demografi regional, serta sistem kepercayaan
6.	Ave Adriana Pinem,	Designing a health referral mobile	2020	Kuantitatif	Merancang aplikasi seluler yang	Desain pada iterasi pertama sudah baik

---

Andi Yeskafau zan, Putu Wuri Handayan i, Fatimah Azzahro, Achmad Nizar Hidayant o, Dumilah Ayuningt yas	application for high-mobility end users in Indonesia	sesuai untuk staf medis dengan mobilitas tinggi mendukung sistem rujukan kesehatan cakupan kesehatan semesta Indonesia	dan desain iterasi kedua sudah baik memuaskan para responden. Aspek kualitas informasi mengalami beberapa perubahan seperti penerapan bahasa daerah karena dianggap penting oleh pengguna untuk membantu mereka dengan mudah memahami dan menggunakan sistem dan pada akhirnya mendukung mobilitas mereka di fasilitas kesehatan
--	---	--	--

---

Tabel 1 merangkum hasil analisis dari enam literatur yang telah diteliti. Hasil penelitian menunjukkan sejumlah tantangan yang dihadapi oleh sistem kesehatan Indonesia. Tantangan-tantangan tersebut mencakup: Keterbatasan Ekonomi Masyarakat: Biaya kesehatan yang tinggi menjadi masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia yang berpenghasilan rendah. Akses Terbatas ke Pelayanan Kesehatan: Infrastruktur yang kurang memadai menyebabkan sulitnya akses ke pelayanan kesehatan, terutama di daerah-daerah terpencil. Kurangnya Efektivitas Program BPJS: Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) masih menghadapi kendala dalam menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas dan merata bagi seluruh pesertanya. Kompleksitas Penegakan Kebijakan Penanganan COVID-19: Kebijakan penanganan COVID-19 menghadapi tantangan kompleks yang melibatkan berbagai aspek, seperti skala dan kecepatan penyebaran virus serta implementasi kebijakan yang efektif.

Partisipasi Rendah Pekerja Sektor Informal: Rendahnya partisipasi pekerja sektor informal dalam program asuransi kesehatan nasional menghambat upaya untuk meningkatkan ketersediaan dan aksesibilitas pelayanan kesehatan. Keterbatasan Kemampuan Penggunaan Aplikasi Seluler Kesehatan: Kemampuan terbatas dalam menggunakan aplikasi seluler kesehatan juga menjadi tantangan, terutama di kalangan yang memiliki mobilitas tinggi. Tabel ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan sistem kesehatan Indonesia, berdasarkan temuan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan.

## PEMBAHASAN

### Analisis Ekonomi Kesehatan di Indonesia

Analisis ekonomi kesehatan di Indonesia melibatkan penelitian dan evaluasi terhadap bagaimana faktor ekonomi memengaruhi sistem kesehatan negara dan dampak kebijakan kesehatan terhadap perekonomian secara keseluruhan. Misalnya, angka harapan hidup masyarakat dapat mempengaruhi pendapatan dan kemampuan mereka untuk memperoleh layanan kesehatan. Ini dapat berdampak pada kebijakan kesehatan dan perekonomian rumah tangga (Putra *et al.*, 2021). Pendapatan setiap orang juga akan memengaruhi status kesehatan mereka karena pengalokasian pendapatan seseorang dapat menunjukkan apakah status kesehatan mereka baik atau tidak. Mereka yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi cenderung berinvestasi dalam kesehatan (Rakasiwi & Kautsar, 2021)

Akses kesehatan juga penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di desa, namun masalah ekonomi masyarakat desa bisa mempengaruhi kemampuan mereka untuk membayar layanan kesehatan (Sulistyo *et al.*, 2023). Hubungan antara pendapatan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan sangat kuat. Keluarga dengan pendapatan yang lebih rendah cenderung tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan. Sebagian besar orang tidak dapat mendapatkan layanan kesehatan karena masalah keuangan (Maulany *et al.*, 2021).

Program kesehatan seperti JKN-KIS bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang merata, namun implementasinya bisa memengaruhi perekonomian, terutama di rumah sakit (Ridwan, 2022). Keterlambatan pembayaran klaim BPJS Kesehatan dan beberapa tarif INA CBG sering terjadi, yang menyebabkan rumah sakit mengeluarkan lebih banyak uang daripada tarif yang diterima. Hal ini telah mengurangi efisiensi rumah sakit. Banyak RS hanya membuka poli tertentu untuk peserta JKN, dan beberapa memberlakukan kuota maksimum pasien JKN per hari. Besar kecilnya proporsi pendapatan RS dari JKN menunjukkan perilaku ini (Arofah *et al.*, 2022).

Kebijakan kesehatan seperti PSBB juga memperhitungkan aspek ekonomi dan sosial dalam penanganan pandemi COVID-19 (Aminullah & Erman, 2021). Kebijakan PSBB untuk menangani COVID-19 menimbulkan dampak sosial seperti kemiskinan dan pengangguran yang sulit ditangani. Kebijakan PSBB membatasi mobilitas orang untuk berpartisipasi dalam kegiatan dan aktivitas di fasilitas umum. Ini adalah kebijakan yang sangat memberatkan bagi pemerintah dan banyak pihak lainnya, terutama bagi kelompok ekonomi lemah dan pekerja sektor informal (Rahman, 2021). Analisis ekonomi kesehatan ini krusial bagi pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan untuk merancang strategi yang efektif.

### **Solusi Atas Tantangan Keberlanjutan Sistem Kesehatan Indonesia**

Sektor kesehatan Indonesia saat ini menghadapi banyak tantangan yang semakin sulit. Selain perlu beradaptasi dengan berbagai regulasi yang berkaitan dengan pembangunan kesehatan, juga perlu menyesuaikan diri dengan beberapa perubahan strategis yang terjadi di bidang kesehatan (Kharisma, 2018). Sistem kesehatan Indonesia memiliki tantangan yang kompleks seperti kurangnya sumber daya manusia kesehatan dan masalah aksesibilitas. Salah satu subsistem penting dalam pembangunan kesehatan di Indonesia, Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK), yang merupakan bagian dari Sistem Kesehatan Nasional (SKN), berfungsi sebagai pelaksana upaya kesehatan. Sistem kesehatan hanya dapat beroperasi jika sumber daya manusia kesehatan dapat meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan dan menjamin hak bagi seluruh masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan terbaik sesuai dengan standar kesehatan. Kualitas saat ini, ketersediaan, aksesibilitas, dan akseptabilitas menentukan hasilnya (Tiara & Febrianti, 2022).

Program *Mobile Clinic* dihadirkan dan diharapkan bisa meningkatkan akses dan kesadaran kesehatan masyarakat desa (Sulistyo *et al.*, 2023). Penelitian Hisbullah & Nurhidayati (2021), menunjukkan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat desa Sumbawa dan penanggulangan pasien pasung diterapkannya pemberdayaan melalui kegiatan integrasi dan *Mobile Clinic* kesehatan jiwa. Selain itu, dinas kesehatan mengundang dokter spesialis jiwa dari rumah sakit jiwa provinsi untuk hadir di kegiatan tersebut. Dokter ini akan memberikan bimbingan mental spiritual kepada pasien jiwa dan melakukan pemeriksaan, pengobatan, dan konsultasi dengan keluarga.

Masalah lainnya adalah kurangnya ketersediaan tenaga kesehatan dan kerugian rumah sakit akibat perawatan pasien dengan BPJS kesehatan. Solusi termasuk meningkatkan etika tenaga kesehatan dan kualitas layanan (Ridwan, 2022). Sistem BPJS kesehatan juga menghadapi masalah seperti pengumpulan dan evaluasi data yang tidak efisien serta kurangnya pendaftaran pekerja sektor informal. Solusi termasuk strategi promosi yang lebih interaktif dan contoh nyata manfaat asuransi kesehatan nasional (Dartanto *et al.*, 2020). Selanjutnya, bekerja

sama dengan perangkat desa, BPJS Kesehatan, bidan desa dan puskesmas dapat memberikan edukasi ke masyarakat tentang kepemilikan JKN serta menambah ketersediaan media sosialisasi yang sesuai sehingga masyarakat semakin mudah memahami JKN. Selain itu, dapat secara aktif membentuk dan menggerakkan kader JKN di desa untuk memenuhi pengetahuan dan kebutuhan masyarakat terkait JKN (Kurniawati & Rachmayanti, 2018).

Masalah lain terkait dengan modul pasien dalam Mobile JKN memerlukan perbaikan untuk meningkatkan kegunaan dan kualitas informasi (Pinem *et al.*, 2020). Mayoritas konsumen (masyarakat) merasa tidak puas dengan layanan dan kinerja aplikasi *Mobile JKN*. Mereka menganggap aplikasi ini sulit digunakan dan memiliki banyak kendala. Akibatnya, persepsi konsumen (masyarakat) tentang kemudahan penggunaan aplikasi ini cenderung negatif, karena masih ada kekurangan fitur dan sering terjadi kesalahan sistem (Febisatria & Lilyan, 2024).

Terakhir, tata kelola penanganan COVID-19 pada tahap awal memerlukan perhatian khusus untuk mengatasi campur tangan politik dan meningkatkan sistem pelayanan kesehatan (Aminullah & Erman, 2021). Perbedaan pendekatan dalam memerangi pandemi COVID-19 tidak lepas dari pengaruh sistem politik, budaya, dan gaya kepemimpinan masing-masing negara. Pandemi ini memaksa pemerintah untuk mengambil kebijakan berdasarkan *trial and error*, yang berdampak pada kelangsungan hidup masyarakat (Khoerunisa & Noorikhshan, 2021). Solusinya Pemerintah mengeluarkan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan menyusul terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) No. 21 pada 31 Maret 2020, tiga minggu setelah diumumkannya kasus pertama di Indonesia. Peraturan Pemerintah tersebut dapat dilaksanakan dengan persetujuan Menteri Kesehatan (Khoerunisa & Noorikhshan, 2021). Dalam konteks teknologi kesehatan yang inovatif, perubahan dalam manajemen dan tata kelola sistem kesehatan dapat memberikan dampak yang signifikan (Aminullah & Erman, 2021). Oleh karena itu, diperlukan perspektif tata kelola yang baik, yaitu proses pengembangan kebijakan yang melibatkan berbagai aktor tata kelola seperti pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, untuk memerangi COVID-19 (Rivelino & Ginting, 2020).

### Penyelidikan Ekonomi Kesehatan di Indonesia

Pertama, analisis ekonomi kesehatan di Indonesia mempertimbangkan kompleksitas faktor-faktor ekonomi yang memengaruhi sistem kesehatan negara. Studi tersebut mengeksplorasi hubungan antara faktor-faktor seperti angka harapan hidup dan pendapatan dengan akses dan penerimaan layanan kesehatan masyarakat. Sebagai contoh, penelitian menyoroti bagaimana perpanjangan angka harapan hidup dapat memengaruhi pendapatan individu dan akses mereka terhadap layanan kesehatan (Putra *et al.*, 2021).

Kedua, dalam konteks program kesehatan nasional seperti JKN-KIS, penelitian menganalisis dampak implementasi program tersebut terhadap perekonomian negara. Sementara program ini bertujuan untuk memastikan pelayanan kesehatan yang merata, dampaknya terhadap rumah sakit dan infrastruktur kesehatan secara keseluruhan juga diperhatikan (Ridwan, 2022). Ketiga, solusi untuk tantangan sistem kesehatan Indonesia seperti aksesibilitas dan ketersediaan tenaga kesehatan didiskusikan. Studi menyoroti peran program seperti *Mobile Clinic* dalam meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan di daerah terpencil dan upaya untuk meningkatkan etika dan kualitas layanan kesehatan di rumah sakit (Sulistyo *et al.*, 2023; Ridwan, 2022).

Keempat, penelitian juga menyoroti permasalahan dalam administrasi program kesehatan nasional seperti BPJS Kesehatan dan *Mobile JKN*. Kualitas pengumpulan data dan inklusi pekerja sektor informal menjadi perhatian utama, sementara perbaikan dalam antarmuka pengguna dan modul pasien juga diajukan sebagai solusi (Dartanto *et al.*, 2020; Pinem *et al.*, 2020). Kelima, tantangan dalam penanganan COVID-19 juga disoroti dalam penelitian. Analisis menyoroti campur tangan politik, keterbatasan kapasitas ekonomi, dan masalah dalam

sistem pelayanan kesehatan yang menjadi hambatan dalam menanggulangi pandemi. Di sisi lain, munculnya inovasi teknologi kesehatan, seperti telemedis, menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan layanan kesehatan pasca-pandemi (Aminullah & Erman, 2021).

## KESIMPULAN

Dari pembahasan, terlihat bahwa analisis ekonomi kesehatan di Indonesia tidak hanya mencakup faktor-faktor ekonomi yang memengaruhi akses dan penerimaan layanan kesehatan, tetapi juga mempertimbangkan dampak kebijakan kesehatan terhadap perekonomian negara. Solusi untuk tantangan sistem kesehatan Indonesia, seperti aksesibilitas dan ketersediaan tenaga kesehatan, mencakup berbagai program dan strategi yang dirancang untuk meningkatkan layanan kesehatan dan kesadaran masyarakat. Dalam konteks pandemi COVID-19, penanganan yang efektif memerlukan upaya bersama antara pemerintah, sektor kesehatan, dan inovasi teknologi. Dengan demikian, analisis ekonomi kesehatan menjadi penting dalam membantu pengambilan keputusan kebijakan yang tepat dan strategi yang efektif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia sambil memperhatikan dampak ekonomi yang relevan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada seluruh rekan sekelas kami di program Administrasi Kebijakan Kesehatan angkatan 2021 atas kontribusi yang berharga dalam diskusi yang telah kami lakukan, terutama selama proses pembelajaran mata kuliah tentang Perencanaan dan Evaluasi Kebijakan Kesehatan. Keberhasilan penyusunan artikel ini sangat bergantung pada dukungan dan kolaborasi dari seluruh anggota kelompok. Penulis dengan rendah hati mengharapkan bahwa kajian literatur ini tidak hanya akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan pengetahuan dan pemahaman pribadi, tetapi juga akan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pembaca yang mengaksesnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah, E., & Erman, E. (2021). Policy innovation and emergence of innovative health technology: The system dynamics modelling of early COVID-19 handling in Indonesia. *Technology in Society*, 66. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2021.101682>
- Arofah, A. N., Noor, V. M. M., Setyawan, F. E. B., & Shihab, D. A. S. (2022). Dampak Akibat Implementasi Program JKN Terhadap Biaya Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan. *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.37148/comphijournal.v3i2.104>
- Attriani, A. N. (2022). Tantangan dan Isu Strategis Sumber Daya Kesehatan Manusia Kesehatan pada Puskesmas di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3). <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i3.6102>
- Aurelya, T., Nurhayati, N., & Purba, S. F. (2022). Pengaruh Kondisi Sektor Kesehatan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(02). <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i02.752>
- Chavarina, K. K., Faradiba, D., Sari, E. N., Wang, Y., & Teerawattananon, Y. (2023). Health economic evaluations for Indonesia: a systematic review assessing evidence quality and adherence to the Indonesian Health Technology Assessment (HTA) Guideline. *The Lancet Regional Health - Southeast Asia*, 13. <https://doi.org/10.1016/j.lansea.2023.100184>
- Dartanto, T., Pramono, W., Lumbanraja, A. U., Siregar, C. H., Bintara, H., Sholihah, N. K., & Usman. (2020). Enrolment of informal sector workers in the National Health Insurance

- System in Indonesia: A qualitative study. *Heliyon*, 6(11). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05316>
- Diwyarthi, N. D. M. S., Putra, R. S. P., Aji, S. P., Sayati, D., Abdurrohman, & Wulan, S. (2022). *Ekonomi Kesehatan*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Febisatria, A., & Liliyan, A. (2024). Analisis Persepsi Konsumen terhadap Penggunaan Aplikasi Mobile JKN. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 384–394.
- Fitri, W., Octaria, M., Irvanaries, Suwanny, N., Sisilia, & Firnando. (2020). Tantangan dan Solusi terhadap Ketimpangan Akses Pendidikan dan Layanan Kesehatan yang Memadai di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(10). <https://doi.org/10.46799/jst.v1i10.181>
- Hisbullah, H., & Nurhidayati, S. (2021). Implementasi Kebijakan Penanggulangan Pasung Di Sumbawa: Sistem Organisasi, Sumberdaya dan Permasalahan. *Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer (Rapik)*, 1(1). <https://doi.org/10.47134/rapik.v1i1.6>
- Kana, Y. N. R., Refti, W. G., Noor, Y. E. I., Veranita, A., Ekasari, A., Prasaja, B. J., Mailintina, Y., & Siahaan, J. (2024). *Ekonomi Kesehatan* (F. Fadhila, Ed.). Sada Kurnia Pustaka.
- Kharisma, D. B. (2018). Sistem Kesehatan Daerah: Isu Dan Tantangan Bidang Kesehatan di Indonesia. *Rechtvinding Online Journal*. ISSN.
- Khoerunisa, N., & Noorikhshan, F. F. (2021). Comparison of Covid 19 Pandemic Handling Management in Indonesia and India. *Journal of Political Issues*, 2(2).
- Kurniawati, W., & Rachmayanti, R. D. (2018). Identifikasi Penyebab Rendahnya Kepesertaan JKN pada Pekerja Sektor Informal di Kawasan Pedesaan. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(1). <https://doi.org/10.20473/jaki.v6i1.2018.33-39>
- Mahardika, R. (2018). *Ekonomi Kesehatan*. Samudra Biru.
- Maulany, R. F., Dianingati, R. S., & Annisaa', E. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akses Kesehatan. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, 4(2). <https://doi.org/10.35473/ijpnp.v4i2.1161>
- McPake, B., Normand, C., Smith, S., & Nolan, A. (2020). Health economics: An international perspective. In *Health Economics: An International Perspective*. <https://doi.org/10.4324/9781315169729>
- Pinem, A. A., Yeskafauzan, A., Handayani, P. W., Azzahro, F., Hidayanto, A. N., & Ayuningtyas, D. (2020). Designing a health referral mobile application for high-mobility end users in Indonesia. *Heliyon*, 6(1). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e03174>
- Putra, E. J., Haryono, H., & Pudjowati, J. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kesehatan dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo. *Bharanomics*, 1(2). <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v1i2.153>
- Putri, R. N. (2019). Perbandingan Sistem Kesehatan di Negara Berkembang dan Negara Maju. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(1). <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i1.572>
- Rahman, K. (2021). Implementasi Kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Indonesia. *Indonesian Governance Journal : Kajian Politik-Pemerintahan*, 4(1). <https://doi.org/10.24905/igj.v4i1.1819>
- Rakasiwi, L. S., & Kautsar, A. (2021). Pengaruh Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi terhadap Status Kesehatan Individu di Indonesia. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 5(2). <https://doi.org/10.31685/kek.v5i2.1008>
- Ridwan, A. (2022). Analisis Mutu Layanan Kesehatan dalam Perspektif Implementasi JKN di Rumah Sakit Chasan Boesoirie Ternate. *SCIENTIA: Journal of Multi Disciplinary Sciences*, 01(1).
- Rivelino, R., & Ginting, A. H. (2020). Tata Kelola Kolaborative dalam Kebijakan Publik dari Perspektif Penanganan Covid-19 DKI Jakarta. *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja*, 13(1). <https://doi.org/10.33701/jppdp.v13i1.1027>

- Rokom. (2023, June 28). Integrasi Layanan Primer Wujudkan Pembiayaan Kesehatan Berkelanjutan. *Sehatnegeriku.Kemkes.Go.Id.*
- Sulistyo, A. B., Mamonto, S., Khairunnisa, Dewi, N. L. Y., & Florencia, O. G. B. (2023). Meningkatkan Akses dan Kesadaran Akan Kesehatan Melalui Mobile Clinic: Studi Kasus di Desa-Desa Terpencil. *Jurnal Abdimas Peradaban*, 4(2). <https://doi.org/10.54783/ap.v4i2.27>
- Tiara, I., & Febrianti, D. (2022). Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Kesehatan Terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan di Indonesia. *Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Depok*, 3(January).
- Trisnantoro, L. (2021). Kebijakan Pembiayaan dan Fragmentasi Sistem Kesehatan - Laksono Trisnantoro - Google Books. In *Gajah Mada University Press*.